

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover* terhadap *Financial Performance* ditinjau dari tingkat likuiditasnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Inventory turnover* berpengaruh positif terhadap *financial performance* (likuiditas) pada perusahaan makanan dan minuman, yang artinya peningkatan pada *inventory turnover* akan meningkatkan likuiditas pada sebuah perusahaan.
2. *Receivable turnover* berpengaruh positif terhadap *financial performance* (likuiditas) pada perusahaan makanan dan minuman, yang artinya peningkatan pada *receivable turnover* akan meningkatkan likuiditas pada sebuah perusahaan.
3. *Inventory turnover* dan *receivable turnover* berpengaruh terhadap *financial performance* (likuiditas) pada perusahaan makanan dan minuman, yang artinya tinggi rendahnya nilai *inventory turnover* dan *receivable turnover* berpengaruh terhadap peningkatan ataupun penurunan likuiditas pada sebuah perusahaan.

3.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover* terhadap *Financial Performance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2010-2014) dan memperoleh kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perusahaan masing-masing. Selain itu, mengacu pada hasil penelitian *inventory turnover*

receivable turnover mempunyai pengaruh positif terhadap likuiditas, maka bagi perusahaan makanan dan minuman diharapkan dapat memaksimalkan *inventory turnover* dan *receivable turnover* nya agar dapat meningkatkan likuiditas, karena dengan hal tersebut perusahaan dapat memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan oleh penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen serta dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi investor yang akan melakukan investasi disarankan untuk lebih cermat lagi dalam menilai keadaan dan kondisi sesungguhnya perusahaan sebelum memutuskan menanamkan modal pada perusahaan tersebut.